

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perencanaan dan pengendalian operasional Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali manajemen puncak memberikan peran bagi para kepala dalam merencanakan pencapaian sasaran organisasi yang kemudian dibuat dalam suatu anggaran. Untuk dapat melaksanakan rencana tersebut, manajemen puncak mengalokasikan sumber daya yang diukur dalam satuan uang. Pusat biaya melaporkan secara berjenjang menurut organisasi hasil pelaksanaan rencana pencapaian sasaran organisasi yang merupakan perannya dalam mencapai tujuan utama Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali.

Proses perencanaan pencapaian sasaran pelaksanaan dan pelaporan hasil pelaksanaan oleh manajemen yang bertanggungjawab, pada umumnya menggunakan istilah akuntansi pertanggungjawaban. Untuk dapat menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara baik, harus dipenuhi beberapa hal yang merupakan syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

Bentuk pertanggungjawaban biaya yang menjadi tanggung jawabnya dalam tingkatan manajemen biasanya dibentuk pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi yang dipimpin oleh

seorang kepala yang bertanggungjawab. Berdasarkan wewenang dan tanggung jawab yang didelegasikan kepada kepala pusat-pusat pertanggungjawaban, terdapat empat macam pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, pusat investasi.

Setiap pusat pertanggungjawaban diberi wewenang untuk menyusun anggaran biaya yang disetujui oleh kepala puncak pada periode tertentu masing-masing pusat pertanggungjawaban membuat laporan pertanggungjawaban, laporan ini harus menjelaskan pelaksanaan penggunaan anggaran dan realisasinya serta penyimpangan sistem akuntansi pertanggungjawaban sehingga segera dapat menelusuri secara cepat pusat pertanggungjawaban dan dapat diambil tindakan perbaikan.

Dengan demikian dalam konsep akuntansi pertanggungjawaban perilaku dan tindakan harus mendapat perhatian dari manajemen agar proses pengendalian khususnya pada biaya operasi dapat berjalan dengan efektif. Pengendalian pada umumnya bertujuan untuk memeriksa efektivitas penyelesaian rencana dalam kantor dan juga mengoreksi adanya penyimpangan yang terjadi. Dengan demikian apabila terdapat kelemahan dan kekurangan dalam rencana kebijakan dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

Pengendalian dapat dilakukan salah satunya dengan cara melimpahkan wewenang ke dalam suatu departemen. Kinerja departemen akan dinilai berdasarkan pelimpahan wewenang dan tugas ke dalam

departemen atau divisi yang masing-masing memiliki suatu kendali terhadap wewenang tersebut. Prestasi masing-masing departemen atau divisi akan dinilai oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali melalui laporan pertanggungjawaban masing-masing departemen atau divisi.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali merupakan instansi pemerintahan yang bergerak di bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah perkembangan dari waktu ke waktu. Dengan semakin berkembangnya pendapatan menimbulkan permasalahan yang kompleks. Salah satu kesulitan yang dialami pimpinan adalah dalam hal pengawasan dan pengendalian biaya-biaya yang terjadi. Kesulitan ini timbul karena pimpinan tidak dapat secara langsung mengikuti jalannya operasional tersebut secara keseluruhan, sedangkan transaksi semakin banyak dan bermacam-macam.

Akibat dari permasalahan yang dihadapi Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali diharuskan melakukan peningkatan pengelolaan keorganisasian yaitu pembenahan struktur organisasi yang diwujudkan dengan pendelegasian wewenang, tugas, tanggung jawab kepada pusat pertanggungjawaban yang dilakukan melalui anggaran. Dengan melalui anggaran, pusat pertanggungjawaban akan dapat dikendalikan dan juga dapat dijadikan koreksi terhadap tujuan Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali.

Sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali. Visi tersebut adalah Pengelolaan keuangan daerah yang dinamis dalam mendukung kemandirian dan Misi misinya adalah merumuskan kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah, dan meningkatkan pengelolaan aset daerah. Untuk dapat memperoleh efisiensi biaya Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali harus melaksanakan pengendalian agar biaya-biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya tersebut dapat dilaksanakan melalui akuntansi pertanggungjawaban. Dengan adanya pengendalian tersebut, maka setiap tingkatan manajemen mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas biaya-biaya yang terjadi dibagiannya masing-masing. Dengan demikian apabila terjadi penyimpangan dapat dengan mudah ditunjuk siapa yang bertanggungjawab dan manajer dapat melakukan tindakan perbaikan sebelum kesalahan menjadi besar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BOYOLALI”

B. Pembatasan Masalah

Di dalam Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali terdapat empat macam pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi. Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah pada pusat pertanggungjawaban biaya tidak terkendali dan biaya terkendali.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam hubungannya sebagai alat pengendalian biaya.
2. Untuk mengetahui kesesuaian biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode akuntansi dengan yang dianggarkan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menemukan permasalahan, menilai, menghubungkan teori dan praktek, kemudian mencoba untuk memecahkan permasalahan tersebut khususnya akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya.

2. Bagi Akademik

Memberikan gambaran tentang akuntansi pertanggungjawaban dan penerapannya pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali dalam pengendalian biaya.

3. Bagi Instansi

Sebagai pemikiran demi berkembangnya usaha dan pemberdayaan sumber daya manusia.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini terarah dan tepat pada sasaran yang diinginkan, penulis secara sistematis akan menguraikan satu persatu berdasarkan permasalahan dan dasar teori yang melatar belakanginya. Dalam skripsi ini di susun menjadi lima bab dengan demikian akan mempermudah dalam memahami skripsi ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di jelaskan tentang landasan teori akuntansi pertanggungjawaban, manfaat akuntansi pertanggungjawaban, pusat-pusat pertanggungjawaban, tujuan akuntansi pertanggungjawaban, syarat-syarat diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban, karakteristik akuntansi pertanggungjawaban, struktur organisasi, anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian, penggolongan biaya menurut akuntansi pertanggungjawaban, sistem akuntansi biaya, laporan pertanggungjawaban, pengertian pengendalian biaya, dan hubungan pengendalian biaya dengan akuntansi pertanggungjawaban, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai jenis penelitian, data dan sumber data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai gambaran umum Dinas

Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan analisis data serta pembahasannya .

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini di sajikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN